

PENGARUH KREATIVITAS PESERTA DIDIK TERHADAP KETERAMPILAN KOMUNIKASI KELAS IV DI SDN HARJASARI

01

Mirna Sukoyati¹, Wiworo Retnadi Rias Hayu², Hanrezi Dhanial Hasnin³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Djuanda

Email Korespondensi: wiwororetnadi1@unida.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat pengaruh kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi kelas IV di SDN Harjasari 01. Penelitian menggunakan metode kuantitatif korelasi kausalitas. Objek penelitian di kelas IV SDN Harjasari 01 tahun ajaran 2023/2024 dengan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 54 peserta didik dari kelas IV. Teknik pengumpulan data yaitu observasi keterampilan komunikasi dan penilaian karya kreativitas yang sudah di uji validitas dan reliabilitasnya. Metode untuk analisis data yaitu melakukan analisis deskriptif dan menguji prasyarat analisis melalui uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian pengujian korelasi dengan menentukan persamaan regresi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikansi. Berdasarkan dari hasil uji regresi memperoleh nilai $Y = 19,929 + 0,638X$ serta nilai korelasi (R) yaitu 0,452 dan koefisien determinasi (R Square) yaitu 0,204 artinya terdapat pengaruh antara kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi sebesar 20%. Selanjutnya uji nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ yang berarti pengaruh yang signifikan terkait kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi yang artinya H_0 diterima dan bisa diketahui bahwa terdapat pengaruh kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi kelas IV di SDN Harjasari 01.

Kata Kunci: Kreativitas, Keterampilan Komunikasi, Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Kemajuan dari ilmu pengetahuan dan teknologi akan semakin canggih dan terus berkembang dengan pesat. Salah satu dampak dari perkembangan teknologi yaitu dalam bidang pendidikan. Lembaga pendidikan harus berinovasi dan berkolaborasi sehingga mampu menyesuaikan kebutuhan pendidikan dengan perkembangan zaman (Yamin & Syahrir, 2020). Untuk mewujudkan suatu tujuan pendidikan untuk dicapai maka dapat dilakukan melalui dengan pembaharuan kurikulum. Melalui penggunaan kurikulum merdeka menjadikan pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan belajar mengajar yang kreatif serta inovatif dalam

melakukan proses pembelajaran di lembaga pendidikan. Kurikulum merdeka bukan hanya menuntut guru saja untuk kreatif akan tetapi peserta didik juga dituntut untuk bisa mengembangkan kreativitas yang peserta didik miliki.

Kreativitas merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan hal yang inovatif maupun menumbuhkan suatu hal yang telah ada (Muliawan, 2016). Kreativitas dikatakan sebagai kemampuan yang dimiliki oleh individu dalam menciptakan suatu karya atau hasil yang sifatnya inovatif, menarik serta berguna bagi peserta didik. Kreativitas menggambarkan tingkah laku seseorang sehingga dapat melakukan suatu hal yang baru atau dengan teknik yang baru (Jabar & Budiarti, 2016). Kreativitas memiliki kaitan yang cukup erat dengan keterampilan komunikasi, sehingga kreativitas dapat dikatakan sebagai salah satu faktor penunjang terbentuknya suatu keterampilan komunikasi seseorang (Tiwa, 2023). Kreativitas dapat tumbuh dan berkembang dipengaruhi oleh 2 prasyarat yaitu motivasi dan informasi (Marfu'ah, 2021). Maka kreativitas merupakan faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi.

Keterampilan komunikasi proses pembelajaran adalah suatu proses peralihan informasi yang mencakup materi pelajaran, yang dilaksanakan oleh guru dan peserta didik dalam kegiatan belajar. Keterampilan komunikasi merupakan kemampuan individu dalam menyampaikan idenya dengan baik, pertanyaan dan lain-lain (Fitriah et al., 2020). Apabila peserta didik mampu mengekspresikan ide atau gagasan dengan baik, maka komunikasi dalam proses belajar mampu berjalan dengan baik. Ketika peserta didik mempunyai keterampilan komunikasi yang baik dapat memahami apa yang dijelaskan oleh guru.

Salah satu faktor yang mampu meningkatkan keterampilan komunikasi adalah kreativitas yang dimilikinya. Ketika peserta didik yang memiliki kreativitas yang tinggi maka mereka terus mempunyai rasa ingin tahu dan tetap haus akan informasi. Maka peserta didik tidak akan diam untuk terus mencari tahu informasi yang dibutuhkan. Salah satunya bisa dilakukan dengan bertanya kepada guru sehingga terjalinlah suatu komunikasi. Oleh karena itu, guru berperan penting dalam

pembelajaran sehingga peserta didik mampu mengembangkan kreativitas yang dimilikinya agar berdampak dengan keterampilan komunikasi peserta didik.

SDN Harjasari 01 adalah salah satu sekolah dasar di kota Bogor Selatan yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum tersebut dilaksanakan secara bertahap sejak tahun ajaran 2022. Adapun tahun ajaran 2022/2023 dilaksanakan dikelas I dan IV sedangkan tahun ajaran 2023/2024 diterapkan dikelas II dan V.

Dilihat dari temuan observasi dan wawancara yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2023 di kelas IV SDN Harjasari 01 menyatakan bahwa kreativitas peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sudah cukup baik karena peserta didik memiliki semangat yang tinggi ketika guru memberikan tugas yang berkaitan dengan mengukur kreativitas. Mereka merasa senang berkreasi, bebas mengembangkan kemampuannya sehingga secara tidak langsung mereka dituntut untuk berpikir kreatif. Namun, masih ditemukan peserta didik yang kreativitasnya kurang karena rasa kurang percaya diri akan kreativitas yang mereka miliki sehingga ketika diberikan tugas yang berkaitan dengan kreativitas mereka melihat karya orang lain dahulu dan kurangnya rasa ingin tahu peserta didik dalam mengembangkan kreativitas yang dimilikinya.

Begitu pula pada keterampilan komunikasi yang dimiliki oleh peserta didik di SDN Harjasari 01 menunjukkan bahwa keterampilan komunikasi peserta didik sudah cukup baik. Hal ini dinilai ketika guru menerangkan materi pembelajaran peserta didik cukup penuh semangat dan aktif menjawab pertanyaan dari guru serta berpendapat akan materi pembelajaran yang sedang dibahas. Namun masih ditemukan peserta didik yang keterampilan komunikasinya kurang. Hal itu karena peserta didik merasa malu ketika menyampaikan pendapat dan menjawab pertanyaan dari guru serta peserta didik masih terdiam ketika guru memberikan pertanyaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti melakukan penelitian tentang "Pengaruh Kreativitas Peserta Didik Terhadap Keterampilan Komunikasi Kelas IV di SDN Harjasari 01".

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif korelasi kausalitas. Kausalitas merupakan penelitian menentukan sejauh mana pengaruh antara *variabel independent* terhadap *variabel dependent* (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kedua variabel tersebut. Objeknya di kelas IV SDN Harjasari 01 tahun ajaran 2023/2024 yang beralamat di Jl. Rulita No. 40 RT/RW 03/05, Harjasari Kec. Bogor Selatan, Kota Bogor, Jawa Barat. Adapun populasi penelitian yaitu peserta didik kelas IV di SDN Harjasari 01 yang berjumlah 108 peserta didik. Sedangkan sampel yang digunakan yaitu berjumlah 54 peserta didik dari kelas IV. Teknik mengumpulkan data berupa observasi keterampilan komunikasi dan penilaian karya kreativitas yang telah diuji secara langsung untuk validitas dan reliabilitasnya kepada responden.

Analisis data melalui analisis deskriptif dan melakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas. Kemudian dilakukan analisis atau pengujian korelasi dengan menentukan persamaan regresi, menentukan koefisien determinasi dan uji signifikansi, yang mana kegiatan analisis atau pengujian terhadap data yang diperoleh tersebut diolah dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN (PALATINO LINOTYPE, 12, BOLD, SPASI 1.5)

Hasil

Dilihat dari hasil dari penilaian karya kreativitas dan hasil observasi keterampilan komunikasi yang dilakukan pada responden di kelas IV, menyatakan bahwa terdapat peserta didik yang mempunyai keterampilan komunikasi yang tinggi dan adapula yang keterampilan komunikasinya kurang. Sedangkan dari hasil penilaian karya kreativitas peserta didik menunjukkan bahwa masih ditemui peserta didik yang kreativitasnya sudah cukup baik, namun masih ditemukan juga peserta didik yang kreativitasnya kurang karena kurangnya rasa percaya diri akan kreativitas yang mereka miliki. Maka ketika diberikan tugas yang berkaitan dengan kreativitas

mereka tidak berani untuk memberikan hasil karya yang berbeda sehingga mereka membuat karya yang sama dengan temannya.

Berikut adalah hasil penilaian kreativitas dan lembar observasi keterampilan komunikasi yang telah hitung dengan bantuan aplikasi SPSS 25.

Tabel 1: Deskriptif Statistik

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kreativitas Peserta Didik	54	21	36	31.19	3.861
Keterampilan Komunikasi	54	29	48	39.81	5.446
Valid N (listwise)	54				

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa hasil deskriptif statistik kuantitatif kreativitas peserta didik (X) yang berjumlah 54 responden memperoleh skor *minimum* 21, skor *maximum* 36, skor *mean* (rata-rata) 31,19 dan *std. deviasi* 3,861. Artinya nilai mean kreativitas peserta didik lebih tinggi dari nilai standar deviasi maka dari itu dapat dinyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen, yang berarti rata-rata kepemilikan institusional mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah. Sedangkan hasil deskriptif statistik kuantitatif keterampilan komunikasi (Y) yang berjumlah 54 responden memperoleh skor *minimum* 29, skor *maximum* 48, skor *mean* (rata-rata) 39,81 dan *std. deviasi* 5,446. Artinya nilai mean keterampilan komunikasi lebih tinggi dari nilai standar deviasi maka dari itu dapat dinyatakan bahwa data tersebut bersifat homogen, yang berarti rata-rata kepemilikan institusional mempunyai tingkat penyimpangan yang rendah.

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data terkait kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi diolah dengan uji *Kolmogrov-swirnov* SPSS 25.

Tabel 2: Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		54
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.85809606
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.074
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.128 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Berdasarkan tabel 2 diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi dari dua variabel diketahui $0,128 > 0,05$ maka dapat diketahui bahwa data kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi berdistribusi normal.

Uji linearitas dilakukan untuk menentukan apakah ada hubungan linier atau tidak antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Adapun uji yang dilakukan untuk linear atau tidaknya yaitu menggunakan uji F. Berikut adalah uji linearitas pada penelitian ini:

Tabel 3 : Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Keterampilan Komunikasi * Kreativitas Peserta Didik	Between Groups	(Combined)	688.001	14	49.143	2.168	.029
		Linearity	321.290	1	321.290	14.172	.001
		Deviation from Linearity	366.711	13	28.209	1.244	.287
	Within Groups		884.148	39	22.670		
	Total		1572.148	53			

Berdasarkan tabel 3 diatas maka dapat diketahui bahwa nilai *deviation from linearity sig.* sebesar $0,287 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa ada hubungan linear atau pengaruh antara kreativitas peserta didik (variabel X) terhadap keterampilan komunikasi (Variabel Y).

Untuk mengetahui pengaruh secara linear dibutuhkan analisis regresi linear sederhana antara kreativitas peserta didik (X) terhadap keterampilan komunikasi (Y). Syarat untuk uji regresi linear sederhana yaitu normal dan linear serta valid dan reliabel.

Tabel 4 : Persamaan Regresi Linear Sederhana

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.929	5.482		3.635	.001
	Kreativitas Peserta Didik	.638	.174	.452	3.655	.001

a. Dependent Variable: Keterampilan Komunikasi

Dilihat dari tabel 4 tersebut maka nilai constan (a) yaitu 19.929 sedangkan nilai trust (b/koeffisien regresi) yaitu sebesar 0,638. Selanjutnya, persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 19,929 + 0,638X$$

Persamaan diatas dapat diartikan bahwa konstanta sebesar 19,929 yang mengandung arti bahwa nilai konsisten variabel tersebut adalah sebesar 19,929. Sedangkan koefisien regresi sederhana kreativitas peserta didik menyatakan bahwa nilai keterampilan komunikasi bertambah sebesar 0,638. Hal itu mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat kreativitas peserta didik, maka keterampilan komunikasi akan meningkat 63,8%. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas peserta didik berpengaruh positif

terhadap keterampilan komunikasi. Sehingga persamaan regresinya yaitu $Y = 19,929 + 0,638X$.

Koefisien determinasi dilakukan untuk dapat melihat seberapa besar pengaruh kreativitas peserta didik (X) terhadap keterampilan komunikasi (Y). Hal ini dapat dilihat dari R Square atau R² yang ada pada output SPSS 25 dibagian model summary. Maka hasil dari penelitian yang sudah diolah dengan SPSS 25 yaitu sebagai berikut:

Tabel 5 : Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.452 ^a	.204	.189	4.905
a. Predictors: (Constant), Kreativitas Peserta Didik				
b. Dependent Variable: Keterampilan Komunikasi				

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa nilai korelasi atau hubungan dapat dijelaskan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana.yaitu nilai korelasi (R) sebesar 0,452 dari output SPSS tersebut diperoleh determinasi (R Square) sebesar 0,204 dengan kategori rendah. Sehingga dapat diartikan bahwa pengaruh kreativitas peserta didik (Variabel X) terhadap keterampilan komunikasi (Variabel Y) adalah sebesar 20%.

Adapun uji hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah koefisien regresi signifikansi atau tidak. Sementara untuk menentukan apakah koefisien regresi signifikan atau tidak dengan membandingkannya dengan nilai signifikansi dan probabilitas 0,05, atau dengan membandingkan Thitung dan Ttabel. Berdasarkan tabel 4 diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa Ha diterima yang artinya terdapat pengaruh kreativitas peserta didik (Variabel X) terhadap keterampilan komunikasi (Variabel Y).

Pembahasan

Kreativitas merupakan kemampuan individu yang perlu dikembangkan dalam proses pendidikan terutama dalam proses pembelajaran. Dilihat dari uji hipotesis yang sudah dilakukan menjelaskan bahwa kreativitas peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi. Persamaan regresi memperoleh nilai $Y = 19,929 + 0,638X$. Karena nilai koefisien regresi bernilai positif, sehingga menunjukkan bahwa kreativitas peserta didik berpengaruh positif terhadap keterampilan komunikasi. Dengan nilai korelasi (R) 0,452 dan koefisien determinasi (R Square) 0,204, artinya ada pengaruh kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi sebesar 20% dan 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Sedangkan dari persamaan regresi dan koefisien determinasi uji t memperoleh nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ maka dapat diketahui bahwa H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh kreativitas peserta didik (Variabel X) terhadap keterampilan komunikasi (Variabel Y).

Maka dilihat berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa kreativitas peserta didik berpengaruh terhadap keterampilan komunikasi. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keterampilan komunikasi yaitu hubungan keluarga, latar belakang budaya, ikatan kelompok, intelegensi, dan kreativitas (Gusmulyadin, 2022). Ketika peserta didik mempunyai kemampuan kreativitas tinggi maka akan terus memiliki rasa ingin tahu dan terus mencari tahu informasi yang dibutuhkan. Salah satunya bisa dilakukan dengan bertanya kepada guru sehingga terjalinlah suatu komunikasi. Agar mampu berkomunikasi yang baik maka seseorang harus memiliki daya kreativitas yang baik pula (Dewi, 2020). Semakin baik kreativitas individu maka akan baik pula keterampilan komunikasinya (Lina, 2018). Oleh karena itu dapat diketahui bahwa kreativitas peserta didik memiliki pengaruh terhadap keterampilan komunikasi dalam proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan data diatas maka kreativitas peserta didik memberikan pengaruh signifikan terhadap keterampilan komunikasi. Hal tersebut dilihat dari

hasil uji regresi yang bernilai positif dengan persamaan regresi memperoleh nilai $Y = 19,929 + 0,638X$ serta nilai korelasi (R) sebesar 0,452 serta koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,204 artinya terdapat pengaruh kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi sebesar 20% dan 80% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain. Nilai signifikansi (sig) dan nilai probabilitas dibandingkan untuk mendapatkan uji signifikansi. Adapun nilai probabilitas sebesar 0,05 sedangkan nilai signifikansi yang diperoleh sebesar 0,001, maka dapat diketahui bahwa nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ yang artinya memiliki pengaruh yang signifikan antara kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi yang artinya H_0 diterima dan menyatakan bahwa terdapat pengaruh kreativitas peserta didik terhadap keterampilan komunikasi kelas IV di SDN Harjasari 01.

REFERENSI

- Dewi, E. (2020). Pengembangan Keterampilan Kolaborasi, Keterampilan Komunikasi Serta Kemampuan Memahami Konsep Siswa Melalui Model Pembelajaran ICare. *Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Fitriah, P. I., Yulianto, B., & Asmarani, R. (2020). Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Siswa Melalui Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here. *Journal of Education Action Research*, 4(4).
- Gusmulyadin, R. (2022). Pengaruh Lingkungan Organisasi Dan Kepercayaan Diri Terhadap Keterampilan Komunikasi. *Universitas Siliwangi*.
- Jabar, A., & Budiarti, I. (2016). Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMPN 2 Banjarmasin. *Math Didactic: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(2).
- Lina, M. . (2018). Teaching Speaking for Professional Context Using Prezi in the Relation With Students' Creativity. *Register Journal*, 11(02).
- Marfu'ah. (2021). *Komunikasi dan Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini*. 7(3).
- Muliawan. (2016). *Mengembangkan Imajinasi dan Kreatifitas Anak*. Gava Media.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (2nd ed.). Alfabeta.

Tiwa, T. M. (2023). Pengaruh Kreativitas Verbal terhadap Keterampilan Berbicara pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Universitas Negeri Manado. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(15), 753–765.